

51 TAHUN KORP PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

Usung Korpri 'Reborn', ASN Muda Agen Perubahan

YOGYA (KR) - Puncak peringatan HUT ke-51 Korp Pegawai Republik Indonesia (Korpri) di Kota Yogya ditandai dengan semangot kebangkitan. Dengan mengusung Korpri 'Reborn', Pemkot Yogya menonjolkan para aparatur sipil negara (ASN) muda sebagai agen perubahan sekaligus agen pembangunan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya sekaligus Ketua Pembina Korpri Kota Yogya Sumadi SH MH, mengaku selama beberapa tahun ini organisasi Korpri di Yogya sempat mengalami mati suri.

"Saya gunakan istilah tertidur lelap dengan keasyikannya karena selama ini belum ada gregetnya. Sekarang kita bangkitkan kembali agar bersama-sama dengan Pemkot serta elemen masyarakat untuk saling membantu dalam percepatan pembangunan," jelasnya usai peringatan HUT ke-51 Korpri Kota Yogya, Selasa (29/11).

Puncak peringatan

ulang tahun Korpri kemarin sekaligus menandai ditutupnya rangkaian kegiatan yang sudah digelar selama satu bulan penuh. Selain upacara, jaringan dewan pengurus unit Korpri Kota Yogya masa bakti 2022-2027 juga turut dikukuhkan. Sejumlah atraksi dari para ASN muda dalam kepiawaian baris berbaris, flashmoob serta paduan suara menambah semangat kebangkitan atau reborn yang diusung kali ini. Acara pun ditutup dengan melepaskan burung per kutut sebagai simbol Yogyakarta.

Sumadi mengaku, semarak kegiatan Korpri

'Reborn' yang digelar sejak awal November juga menonjolkan inovasi dan kreativitas. Harapannya anak-anak muda milenial harus berani menunjukkan kreativitas. "Mereka yang muda-muda ini sengaja kami tampilkan untuk menjaga di garda terdepan. Termasuk nanti ketika ada pemberian bantuan kemanusiaan dan lainnya, nah mereka yang akan bergerak," tandasnya.

Ketua Dewan Pengurus Unit Korpri Kota Yogya yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, mengungkapkan Korpri merupakan satu-satunya organisasi pegawai negeri resmi yang

diakui negara dan secara nasional yang ditetapkan dengan keputusan presiden yaitu Keputusan Presiden Nomor 82 Tahun 1971. Menurutnya, Korpri Reborn adalah entitas yang dimaksudkan untuk merubah kondisi dari semula Korpri Pemkot Yogya yang mati suri menjadi aktif dan maju. "Para ASN, terutama ASN muda adalah agen perubahan dan pembangunan. Selain menjadi agen perubahan, para ASN juga sebagai agen pembangunan yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam upaya melaksanakan berbagai macam program dan kegiatan Korpri Reborn," ujarnya.

Aman menuturkan, agen pembangunan bukan hanya sebatas pembangunan secara fisik maupun non fisik semata, namun menyangkut kemam-



KR-Ardhi Wahdan

Flashmoob bersama mengakhiri upacara peringatan HUT ke-51 Korpri.

puan pengembangan kompetensi yang dimiliki, yang dapat menjadi sumbangsih dalam membangun Korpri Reborn. Apalagi pembentukan Korpri bertujuan agar ASN ikut memelihara dan memantapkan stabilitas politik dan sosial yang di-

namis. Korpri juga menjaga netralitas dan profesionalisme serta berkomitmen tegak lurus terhadap kepentingan bangsa dan negara dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. "Sudah seharusnya kita siap bertransformasi menjadi bagian integral

dari pemerintahan yang berperan menjaga kode etik dan standar profesi, mewujudkan jiwa korps sebagai pemersatu bangsa, memberikan perlindungan hukum, serta mengembangkan kesejahteraan anggota," katanya. **(Dhi)-f**

PENGURUS PPI DIY 2022 - 2025 DIKUKUHKAN Periset Indonesia Harus Hindari Plagiat



KR-Juvintarto

Penyampaian materi etika PPI oleh Prof Thomas Djamaluddin dengan moderator Prof Budi Leksono.

YOGYA (KR) - Sebagai organisasi periset di Indonesia, Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) dibentuk dengan visi mewujudkan periset Indonesia yang beretika, profesional, berdaya saing global, serta mendukung kemajuan dan kemandirian bangsa. Sehingga daur ulang karya sendiri yang pernah dipublikasikan tanpa menyebutkan referensi harus dihindari karena termasuk kategori self plagiarism atau plagiat karya sendiri.

"Etikanya, meski pun karya sendiri namun ha-

rus tetap mencantumkan rujukan yang telah dipublikasikan," tegas Ketua Majelis Kehormatan PPI Pusat Prof Dr Thomas Djamaluddin MSc dalam presentasi dan diskusi usia pelantikan Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) DIY, Selasa (29/11) di Auditorium Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia KST Babarsari, Yogya.

Sebelumnya, Pengurus PPI Wilayah DIY masa bakti 2022-2025 yang dikukuhkan sebagian besar adalah Pengurus Him-punan Peneliti Indonesia (Himpenindo) 2019-2024

yang diketuai Prof Dr Gunawan MSi, Sekretaris Prof Dr Liliana Baskorowati SHut M, dan Bendahara Frida Iswinning Diah ST MSc.

"Dalam organisasi PPI sudah diatur ketentuan sanksi bagi peneliti yang terbukti melanggar. Mulai dari ringan, sedang dan berat. Bagi peneliti junior yang lupa tidak mencantumkan referensi mungkin masih bisa dibina dan diberikan sanksi ringan," ucap Prof Thomas yang mengukuhkan jajaran pengurus.

Sementara Koordinator Bidang Pembinaan Perilaku dan Penegakan Etika Periset PPI DIY Prof Djoko Setyono menyatakan, peneliti DIY akan terus meningkatkan kompetensi serta menegakkan kode etik dan kode perilaku riset. "Anggota PPI dari kalangan dosen, teknisi penelitian, analisis data ilmiah, penata penerbitan ilmiah sampai pada pengembang teknologi nuklir. PPI berusaha untuk memberikan perlindungan hukum, hak intelektual dan HAM bagi periset dalam tugasnya," jelasnya. **(Vin)-f**

Apoteker Muda DIY Juara IYPG Award 2022

YOGYA (KR) - Apoteker muda DIY apt Mexsi Mutia Rissa MFarm (Dosen Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta), meraih IYPG Award 2022 dalam Munas dan Summit Indonesia Young Pharmacists Group (IYPG) 2022 di Jakarta, 25-27 November 2022.

Dalam kesempatan tersebut selain apt Mexsi, perwakilan IYPG DIY juga mengutus apt Chintiya Gilang



KR-Febriyanto

apt Mexsi Mutia Rissa MFarm.

spiratif," terang apt Mexsi Mutia Rissa, MFarm yang menjabat Ketua IYPG PD DIY, Senin (28/11).

Ditambahkan, tujuan khusus IYPG Award untuk memberikan penghargaan kepada individu apoteker muda yang berkontribusi aktif kepada masyarakat di bidang kefarmasian maupun non-kefarmasian. Selain itu mencakup salah satu peran apoteker dalam 10 stars of pharmacist.

Sementara Ketua Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia DIY apt Hendy Ristiono MPH menegaskan, pemenang Local Heroes periode 2021-2022 sebanyak 14 orang telah memenuhi kriteria, termasuk apt Mexsi Mutia Rissa MFarm. Selain itu lanjut Hendy, memiliki kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang kefarmasian maupun non-kefarmasian yang sejalan dengan peran apoteker.

"Minimal sebagai salah satu dari 10 stars of pharmacist: Care-giver, Decision maker, Communicator, Manager, Leader, Life-long learner, Teacher, Researcher, Entrepreneur, dan Agent of Positive Change," ucapnya. **(Feb)-f**

UMK Kota Yogya 2023 Dipastikan Naik

YOGYA (KR) - Upah Minimum Kota (UMK) Kota Yogya 2023 dipastikan mengalami kenaikan dibanding tahun ini. Hanya, persentase kenaikan tersebut masih menjadi bahan simulasi oleh pemerintah dan akan diumumkan secara kolektif di tingkat DIY.

Kepala Bidang Kesejahteraan Hubungan Industrial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Rihari Wulandari, menjelaskan sesuai ketentuan UMK akan diumumkan paling lambat pada 7 Desember 2022. "Kalau secara aturan pokoknya (kenaikan) tidak lebih dari 10 persen. Dengan adanya Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) kalau menurut saya semuanya diuntungkan. Baik asosiasi pengusaha maupun serikat pekerja karena tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah," jelasnya, Senin (28/11).

Upah Minimum Provinsi (UMP) di Indonesia kemarin juga sudah diumumkan. Khusus di DIY, UMP 2023 naik 7,65 persen dibandingkan periode

2022 yakni dari Rp 1.840.915 menjadi Rp 1.981.782. Rihari menambahkan, sehari setelah UMP 2023 tersebut diumumkan maka dewan pengupahan di tingkat kabupaten/kota baru diperbolehkan menggelar sidang pleno. Untuk tingkat Kota Yogya sidang pleno sudah dijadwalkan akan digelar Selasa (29/11) hari ini.

Diakuinya, rumus penghitungan UMK 2023 mengalami perbedaan dibanding sebelumnya. Merujuk Permenaker Nomor 18 Tahun 2022, penetapannya dihitung dari upah minimum tahun berjalan ditambah penyesuaian upah minimum yang merupakan penjumlahan antara inflasi dengan perkalian pertumbuhan ekonomi dan variabel alfa. Inflasi yang digunakan merujuk pada inflasi di provinsi. "Kalau alfa ditentukan dari pusat antara range 0,1-0,3. Itu dipengaruhi dengan produktivitas sama penyerapan tenaga kerja. Jadi masing-masing daerah dipersilakan milih untuk alfa itu, yang penting tidak di atas 0,3," urainya.

PEROLEH ALOKASI DANAIS TERTINGGI

Pemkot Turut Masukkan Masalah Persampahan

YOGYA (KR) - Mulai tahun depan masalah persampahan di Kota Yogya masuk dalam rencana kegiatan yang dibiayai menggunakan alokasi dana keistimewaan (danais) dari Pemda DIY. Hal ini menyusul dijadikannya urusan tersebut sebagai salah satu prioritas pembangunan yang akan digulirkan sejak awal tahun 2023.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan bertambahnya Bantuan Keuangan Khusus (BKK) danais dari Pemda DIY untuk tahun 2023 menjadi angin segar dalam percepatan pembangunan. "Danais untuk Kota Yogya meningkat dari tahun-tahun kemarin. Harapannya itu nanti bisa lebih cepat untuk melaksanakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan," jelasnya, Selasa (29/11).

Pada tahun ini, danais yang dikelola Kota Yogya mencapai sekitar Rp 44,6 miliar. Sedangkan untuk kegiatan

tahun depan meningkat menjadi Rp 97,9 miliar. Nominal tersebut bahkan merupakan yang tertinggi dibanding BKK danais untuk kabupaten lain. Kabupaten Kulonprogo memperoleh Rp 92,2 miliar, Sleman 71,6 miliar, Gunungkidul Rp 61,7 miliar, dan Bantul Rp 52,2 miliar.

Sumadi, mengaku sesuai peruntukannya danais digunakan untuk menopang kegiatan yang menyangkut keistimewaan. Di antaranya berkaitan dengan urusan bidang kebudayaan, tata ruang, pertanian, pariwisata, pendidikan dan ekonomi.

"Fokusnya memang pada urusan tersebut. Seperti pascapandemi saat ini maka kegiatan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi juga akan kita dorong. Termasuk juga untuk masalah persampahan," tandasnya.

Pemanfaatan danais untuk masalah persampahan tersebut, imbuh Sumadi, bukan pada persoalan sampahnya

melainkan budaya bersih di masyarakat. Apalagi Pemkot Yogya akan memberikan regulasi terkait pengelolaan sampah sejak dari rumah tangga dan mulai berlaku pada awal tahun 2023. Pemkot sudah memiliki tekad agar pada tahun 2023 sudah tidak ada sampah anorganik yang disetorkan ke TPA Piyungan.

Dengan begitu maka sejak dari rumah tangga, sampah yang akan disetorkan ke depo sudah harus terpilah. Begitu pula bagi kalangan perdagangan, industri dan perusahaan yang memproduksi sampah, sudah tidak diperkenankan membuang sampah anorganik. Seluruh sampah anorganik akan dikelola oleh bank sampah maupun pengepul. Jika sampah anorganik sudah berhasil terkelola, maka usia TPA Piyungan bisa semakin panjang sehingga Pemkot memiliki cukup waktu menyiapkan pengelolaan sampah organik secara mandiri. **(Dhi)-f**

MASIH JADI PERSOALAN DI SEJUMLAH DAERAH

Penanganan Stunting Tetap Diprioritaskan

YOGYA (KR) - Stunting sampai saat ini masih menjadi persoalan serius disejumlah daerah di Indonesia. Tidak mengherankan jika sejumlah upaya terus dilakukan oleh daerah termasuk Pemda DIY dan Kabupaten Jombang untuk menurunkan angka stunting di daerahnya.

Penanganan stunting menjadi prioritas penting pemerintah yang telah diatur melalui Peraturan Presiden No. 72 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Dalam upaya mengatasi masalah stunting bukan hanya tugas pemerintah, dibutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan upaya percepatan penurunan stunting nasional.

"Dalam mendukung percepatan penurunan stunting di Kabupaten Jombang, kami mencoba memfasilitasi dengan memberikan berbagai bantuan dan pendampingan. Tidak hanya itu semua desa diwajibkan melaksanakan kegiatan Taman Pemulihan Gizi (TPG) terutama desa

dengan angka stunting diatas 5 persen. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik jika sinergitas dan kolaborasi dari semua pihak," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang drg Budi Nugroho, dalam pemaparan dan konsolidasi dengan dinas terkait 'Komitmen Bersama Pencegahan dan Penanggulangan Stunting' di Hotel 101 Yogyakarta, Sabtu (26/11).

Kegiatan itu juga dihadiri Ketua Peneliti dari UGM Dr Toto Sudargo SKM MKes. Perlu diketahui bersama tim Gadjah Mada Eliminasi Masalah Anak Stunting (GAMA Emas) bersama Pemkab Jombang berkomitmen untuk menurunkan angka stunting di daerah tersebut.

Dalam kesempatan itu Kepala BAPPEDA Kabupaten Jombang Danang Praptoko mengatakan, penurunan stunting menjadi prioritas dan fokus perhatian di Jombang. Hal itu dikarenakan angka stunting di daerah itu masih cukup tinggi yaitu di atas 7.000 penderita stunting. Angka

stunting tersebut diharapkan bisa ditangani secara tuntas pada tahun 2026 mendatang. Tentunya untuk mengatasi persoalan itu, selain dukungan dari masyarakat dan semua OPD terkait, keberadaan tim dari UGM juga memiliki peran sangat penting. Mengingat persoalan stunting cukup kompleks.

"Sebagai upaya untuk mendukung pemerintah dalam percepatan penurunan angka stunting peran serta tim dari UGM sangat kami butuhkan. Dengan begitu harapan untuk bisa menyelesaikan persoalan stunting secara tuntas pada 2026 mendatang bisa diwujudkan," ungkapnya.

Sedangkan Ketua Peneliti dari UGM Dr Toto Sudargo menambahkan, penanganan stunting di Indonesia memerlukan koordinasi dan keterlibatan antar lima elemen yang disebut pentahelix. Kelima elemen itu pemerintah pusat dan daerah, akademisi atau perguruan tinggi, sektor swasta, masyarakat atau kelompok komunitas, serta media. **(Ria)-f**